

PENGARUH MODAL KERJA BERSIH TERHADAP LIKUIDITAS (STUDI PADA PT ASTRA OTOPARTS TBK)

Oleh :

Yeti Rosita, S.E., M.M

ABSTRAK

Industri otomotif merupakan salah satu industri yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Selain itu, GAIKINDO juga memproyeksikan bahwa penjualan otomotif ditahun 2020 bisa berpotensi tumbuh tipis 5% dibanding tahun 2019. Namun demikian dalam situasi pandemi seperti saat ini laju pertumbuhan industri otomotif melambat, berdasarkan data dari GAIKINDO penjualan kendaraan roda empat selama Januari s.d Maret 2020 mengalami penurunan 15,6%, dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Perusahaan juga dihadapkan pada tantangan lain yaitu ketergantungan pada komponen bahan baku yang diimpor dan kenaikan biaya produksi akibat kenaikan upah minimum tenaga kerja serta fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Dimana hal ini akan berdampak pada kebutuhan modal kerja yang diperlukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh informasi bahwa sumber pendanaan modal kerja perusahaan diperoleh dari utang bank, tentunya dengan harapan dapat meningkatkan arus kas masuk bagi perusahaan. Sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, atau dengan kata lain mampu meningkatkan likuiditas perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji regresi.

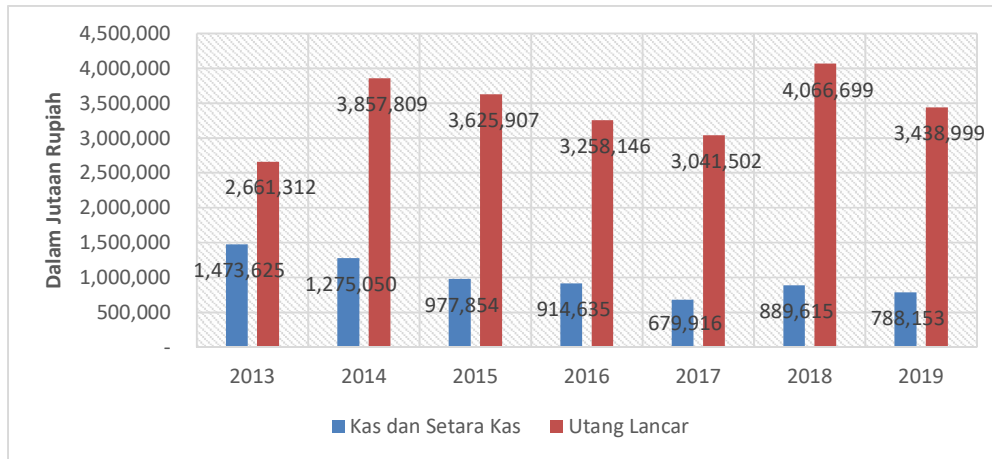
Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa modal kerja bersih memiliki pengaruh yang kuat terhadap likuiditas perusahaan yaitu sebesar 0,679, dengan kontribusi sebesar 45,9%. Adapun hasil perhitungan regresi menunjukkan arah hubungan yang positif antara modal kerja bersih dan likuiditas.

Kata Kunci: Modal Kerja Bersih, Likuiditas

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Industri otomotif merupakan salah satu industri yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Gaikindo, penjualan kendaraan roda empat pada 2018 naik sebesar 10,85% dibanding tahun 2017, adapun untuk penjualan roda dua di tahun 2019 naik sebesar 19,4% dibanding periode yang sama tahun 2018. Selain itu GAIKINDO juga memproyeksikan bahwa penjualan otomotif ditahun 2020 bisa berpotensi tumbuh tipis 5% dibanding tahun 2019. Namun demikian dalam situasi pandemi seperti saat ini laju pertumbuhan industri otomotif melambat, berdasarkan data dari GAIKINDO penjualan kendaraan roda empat selama Januari s.d Maret 2020 mengalami penurunan 15,6% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. PT Astra Otoparts Tbk sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di sektor industri otomotif juga berada pada kondisi yang sama. Perusahaan juga dihadapkan pada tantangan lain yaitu ketergantungan pada komponen bahan baku yang diimpor dan kenaikan biaya produksi akibat kenaikan upah minimum tenaga kerja serta fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Dimana hal ini akan berdampak pada kebutuhan modal kerja yang diperlukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh informasi bahwa sumber pendanaan modal kerja perusahaan diperoleh dari utang bank, tentunya dengan harapan dapat meningkatkan arus kas masuk bagi perusahaan. Sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, atau dengan kata lain mampu meningkatkan likuiditas perusahaan. Adapun untuk mengetahui gambaran likuiditas perusahaan peneliti melakukan studi dokumentasi pada laporan keuangan tahunan yang di terbitkan perusahaan dan diperoleh data sebagai berikut:



(Sumber: PT Astra Otoparts Tbk, data diolah 2020)

Gambar 1

Grafik Jumlah Kas dan Setara kas serta Utang Lancar PT Astra Otoparts Tbk Periode 2013 s.d 2019

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa selama tujuh tahun terakhir perkembangan jumlah kas dan setara kas cenderung mengalami penurunan, sedangkan jumlah utang lancar mengalami kenaikan pada tahun 2014 dan 2018. Perbandingan antara jumlah kas dan setara yang tersedia dengan jumlah utang lancar cukup besar, sedangkan untuk menjaga fleksibilitas atas risiko likuiditas, perusahaan harus memiliki dana kas yang memadai untuk melunasi utang lancar saat jatuh tempo.

Identifikasi Masalah

1. Bagaimana modal kerja bersih di PT Astra Otoparts Tbk?
2. Bagaimana Likuiditas di PT Astra Otoparts Tbk?
3. Bagaimana pengaruh modal kerja bersih terhadap likuiditas di PT Astra Otoparts Tbk?

Kajian Pustaka

Setiap perusahaan memerlukan modal kerja dalam kegiatan operasionalnya. Modal kerja merupakan salah satu faktor yang penting bagi kelancaran pembiayaan operasi perusahaan, seperti pembelian bahan baku gaji pegawai, dan lain sebagainya. Menurut Kasmir (2016:252) “modal kerja, yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek seperti pembelian bahan baku, membayyar gaji dan upah, dan biaya operasional lainnya.” Modal kerja perusahaan dibagi ke dalam dua jenis yaitu

1. Modal kerja kotor (*Gross Working Capital*)
2. Modal kerja bersih (*Net Working Capital*)

Dalam penelitian ini, modal kerja yang digunakan adalah modal kerja bersih Menurut Munawir (2010:14), “*Net Working Capital* merupakan kelebihan aktiva lancar atas hutang jangka pendek, yakni jumlah aktiva lancar yang bersumber dari pinjaman jangka panjang ataupun para pemilik perusahaan.” Adapun menurut Kasmir (2016:252), “Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek).”

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa modal kerja bersih (*net working capital*) yaitu sumber dana yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan cara mengurangi aktiva lancar dengan hutang lancar.

Adapun rumus untuk menghitung modal kerja bersih (*net working capital*) adalah sebagai berikut :

$$NWC = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Sumber : Kasmir (2016:252)

Modal kerja bersih dapat bersumber dari modal sendiri perusahaan, namun tidak jarang bersumber dari utang. Ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk menjamin likuiditas perusahaan. Menurut Subramanyam (2017: 141) “likuiditas adalah kemampuan untuk mengonversi asset menjadi kas atau untuk memperoleh kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.” Likuiditas suatu perusahaan dapat dihitung dengan Rasio likuiditas, menurut Brigham, Houston (2010:134) “rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya.” Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur likuiditas adalah rasio lancar dan rasio cepat. Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar, karena rasio ini

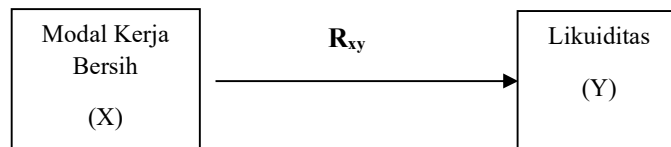
memasukan aset yang paling cepat dikonversi ke dalam kas. Rumus untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{liabilitas jangka pendek}}$$

Sumber : Subramanyam (2017:143)

Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh modal kerja yang dimilikinya, dimana semakin banyak modal kerja yang dimiliki diharapkan dapat meningkatkan arus kas masuk serta aktiva lancar perusahaan, sehingga perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Syamsudin (2011:43) yang menyatakan bahwa” Jumlah *net working capital* yang semakin besar menunjukkan tingkat likuiditas yang semakin tinggi pula.”

Berdasarkan kajian pustaka di atas di buat paradigma penelitian sebagai berikut:



Paradigma Penelitian

Hipotesis

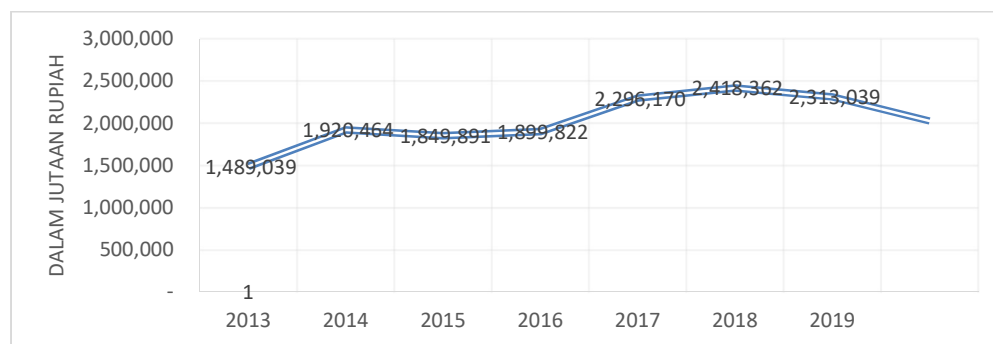
Berdasarkan pemaparan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut “Terdapat Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Likuiditas”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiono (2010:13) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populsi atau sampel tertentu Teknik pengambilan sampel pada umumnya, dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Modal kerja bersih di PT Astra Otoparts Tbk

Modal kerja bersih merupakan sumber dana yang dimiliki perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Modal kerja dapat diperoleh dari modal sendiri perusahaan atau dari pinjaman bank. Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Astra Otoparts Tbk diperoleh informasi mengenai modal kerja perusahaan yang tersaji pada grafik berikut:



Gambar 2

Grafik Modal Kerja Bersih PT Astra Otoparts Tbk Periode 2013 s.d 2019

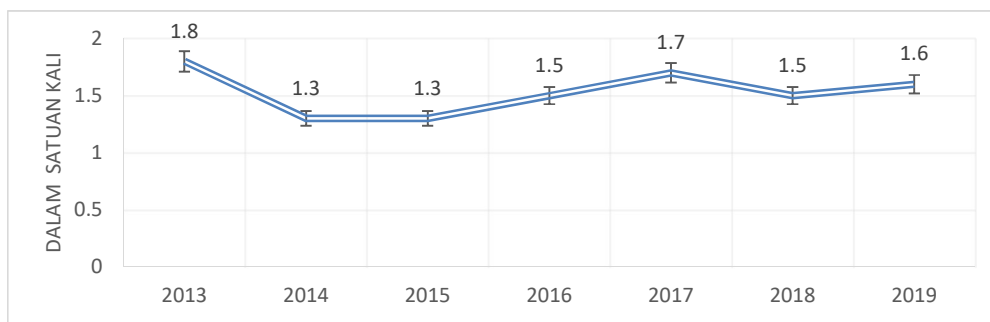
(Sumber: PT Astra Otoparts Tbk, data diolah 2020)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa modal kerja perusahaan selama tujuh tahun terakhir berfluktuasi, dengan kecendrungan menurun. Pada tahun 2014 modal kerja perusahaan meningkat, karena perusahaan memutuskan untuk meningkatkan investasi dan jumlah persediaan sehingga nilai aktiva lancar naik

sebesar 4, 93% dibanding tahun sebelumnya. Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan usaha, dimana sebagian besar aktivitas investasi dibiayai oleh pinjaman bank, hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah kewajiban lancar sebesar 44, 96%. Sedangkan dua tahun berikutnya yaitu pada tahun 2015 dan 2016 modal kerja perusahaan mengalami penurunan masing-masing sebesar 6, 64% dan 2,23%. Peningkatan modal kerja terbesar terjadi pada tahun 2018 hal ini disebabkan perusahaan mendapatkan pinjaman *medium term notes* yang kemudian digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum lainnya, hal ini berdampak pada meningkatnya jumlah aktiva lancar sebesar 15,02%. Sehingga modal kerja perusahaan mengalami peningkatan. Namun demikian modal kerja perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2019 hal ini disebabkan karena perusahaan menggunakan kasnya untuk membiayai penambahan modal investasi, selain itu perusahaan juga melunasi seluruh bunga pokok *medium term notes* yang jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2019.

Likuiditas di PT Astra Otoparts Tbk

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar atau rasio lancar. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah rasio cepat. Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Astra Otoparts Tbk, di peroleh informasi seperti yang tergambar pada grafik berikut:



Gambar 3

Grafik Rasio Lancar Bersih PT Astra Otoparts Tbk Periode 2013 s.d 2019

(Sumber: PT Astra Otoparts Tbk, data diolah 2020)

Grafik di atas memberikan gambaran bahwa likuiditas perusahaan berfluktuasi namun memiliki kecenderungan naik dengan rata-rata sebanyak 2,03 kali. Merujuk pada pendapat bigham dan Houston (2013:135) yang menyatakan bahwa rasio lancar rata-rata industri adalah sebesar 4,2 kali dapat disimpulkan bahwa posisi likuiditas perusahaan lemah karena berada di bawah rata-rata industri. Namun demikian perusahaan tidak mengalami kesulitan finansial yang menyebabkan perusahaan lambat dalam membayar tagihan dan kewajiban lainnya sehingga berdampak pada meningkatnya jumlah kewajiban lancar. Hal ini dapat dilihat dengan menurunnya jumlah kewajiban lancar perusahaan pada tahun 2015 s.d 2016. Likuiditas perusahaan pada tahun 2017 meningkat cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya karena terjadi peningkatan asset lancar. Namun kemudian turun kembali pada tahun 2018 karena perusahaan harus membayar bunga pinjaman yang akan jatuh tempo.

Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Likuiditas di PT Astra Otoparts Tbk

Untuk mengukur keeratan hubungan antara modal kerja bersih dan likuiditas, maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji korelasi sederhana, koefisien determinasi, uji regresi dan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat keeratan atau kuatnya hubungan antara variabel bebas X1 dalam hal ini modal asing dengan variabel Y dalam hal ini solvabilitas. Setelah dilakukan perhitungan melalui MS Office Excel 2016, diperoleh hasil sebagai berikut:

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,678181157
R Square	0,459929682
Adjusted R Square	0,279906243
Standard Error	221475,0232
Observations	7

Koefisien korelasi ditunjukkan oleh *Multiple R* sebesar 0.678 angka tersebut berada pada rentang hubungan yang kuat menurut pedoman interpretasi. Ini artinya bahwa modal kerja bersih mempunyai pengaruh yang kuat terhadap likuiditas di PT Atra Autoparts Tbk.

2. Uji Koefisien Determinasi
koefisien determinasi ditunjukkan oleh kolom R square yaitu sebesar 0.459, hal ini berarti bahwa sebesar 45,97% dari tingkat likuiditas dipengaruhi oleh modal kerja bersih dan sisanya 54,03% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti.

3. Uji Regresi Sederhana
Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dalam hal ini modal kerja bersih terhadap variabel terikat likuiditas. Setelah dilakukan perhitungan melalui MS Excel 2016, diperoleh hasil sebagai berikut:

<i>Coefficients</i>	
Intercept	341578,2727
X Variable 1	1193341,136

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:
 $Y = 341578,2727 + 1193341,136X$

Persamaan tersebut diartikan sebagai berikut:

- Intercept* atau konstanta sebesar 341578,2727 artinya tanpa pengaruh modal kerja bersih maka likuiditas perusahaan akan sebesar 2.458572.
 - Arah hubungan dari persamaan ini terlihat adanya tanda positif yang artinya menggambarkan hubungan yang positif antara modal kerja bersih terhadap likuiditas, artinya jika modal kerja bersih meningkat maka likuiditas pun akan mengalami peningkatan
 - Koefisien regresi, *coefficients* baris *X variable* 1 sebesar 1193341,136. Berarti besarnya penambahan likuiditas dipengaruhi oleh modal kerja bersih sebesar 1193341,136.
4. Uji hipotesis
 $H_0 : r = 0$ (tidak ada pengaruh modal kerja bersih terhadap likuiditas)
 $H_a : r \neq 0$ (ada pengaruh modal kerja bersih terhadap likuiditas)

r hitung = 0,67 lebih besar dari r tabel = 0,381 maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja bersih berpengaruh terhadap likuiditas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh hasil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- Modal kerja bersih PT Astra Atoparts Tbk, selama tujuh tahun terakhir mengalami fluktuasi, namun cenderung mengalami peningkatan. Modal kerja bersih perusahaan digunakan untuk membiayai belanja operasional perusahaan, seperti belanja bahan baku dan lain-lain. Selain itu modal kerja bersih perusahaan juga digunakan untuk membiayai investasi perusahaan. Sumber dana modal kerja bersih perusahaan berasal dari modal sendiri dan juga dari utang berupa *medium term notes*.
- Likuiditas PT Astra Otoparts Tbk, selama periode 2013 sampai dengan 2019 berfluktuasi, namun cenderung mengalami penurunan. Modal kerja perusahaan menurun ketika perusahaan harus membayar bunga pinjaman yang telah jatuh tempo.
- Modal kerja bersih memiliki pengaruh yang kuat terhadap likuiditas perusahaan yaitu sebesar 45,97%, sedangkan berdasarkan analisis regresi sederhana diketahui bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap likuiditas perusahaan. Sehingga jika modal kerja bersih meningkat maka likuiditas perusahaan pun akan meningkat.

Saran

- Semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan modal kerja bersih perusahaan sehingga diharapkan dapat menambah arus kas masuk bagi perusahaan. Dengan demikian likuiditas perusahaan pun meningkat.
- Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat menambahkan atau meneliti variabel- variabel lain yang berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan. Serta memperluas cakupan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Brigham, Houston.2014.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*.Jakarta:Salemba Empat
.2014.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan buku 2*.Jakarta:Salemba Empat
Kasmir.2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Munawir, S.2010.*Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Ke lima belas*. Yogyakarta.Liberty

Syamsudin, Lukman.2011. *manajemen keuangan perusahaan*.Jakarta.PT Raja Grafindo persada.

Subramanyam, K.R.2017. *Analisis Laporan Keuangan Buku 1*.Jakarta:Slemba Empat

Subramanyam, K.R.2017. *Analisis Laporan Keuangan Buku 2*.Jakarta:Slemba Empat

Sugiono.2010.*Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabeta

Website

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/diakses> pada hari sabtu 04 juli 2020.jam 14.00

<https://www.gaikindo.or.id/profil/>. Diakses hari sabtu 04 Juli 2010

<https://www.google.com/search?q=pt+astra+otoparts&oq=pt+astra+oto&aqs=chrome.0.0l2j69i57j0l5.9297j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Di akses hari sabtu 19.00